

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Berbagai cabang olahraga dipertandingkan dalam turnamen dari antar wilayah sampai antar negara, salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan adalah olahraga bola basket. Menurut (Nourayi, 2020) menjelaskan bahwa “Dr. James Naismith merupakan penemu pertama olahraga bola basket, salah satu anggota sekolah pelatihan *Young Mans Christian Association (YMCA) di Springfield, Massachusetts* Pada bulan Desember 1981. Organisasi yang melindungi olahraga bola basket di Indonesia adalah PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia), Organisasi ini di dirikan pada 23 Oktober 1951 dan diresmikan atas prakarsa ketua KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) yang saat itu, Maladi”

Menurut Kurniawan (dalam Fatahilah, 2018) menjelaskan bahwa “bola basket adalah permainan bola besar yang dimainkan dua kelompok/tim yang beranggotakan lima orang yang masing-masing tim menggiring, mengoper dan berusaha memasukkan bola kedalam ring atau mencetak poin sebanyak mungkin” (hlm.14).

Permainan bola basket sangat digemari oleh banyak kalangan dari anak-anak, remaja, pelajar dan mahasiswa, sampai orang dewasa gemar akan olahraga ini. Hal ini ditandai dengan semakin merebaknya perkumpulan-perkumpulan bola basket di berbagai daerah, dan sering pula diselenggarakan pertandingan-pertandingan bola basket antar wilayah atau daerah baik yang bersifat umum maupun pelajar atau mahasiswa. Permainan bola basket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola basket di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air, itu bertanda bahwa masyarakat di tanah air ini mulai menyukai permainan bola

basket. Hal ini juga disampaikan Adrian et al., (2020) yang menyatakan bahwa “salah satu olahraga beramai – ramai yang difavoritkan di dunia adalah olahraga bola basket dari 10 olahraga yang sangat populer di dunia”.

Permainan bola basket merupakan permainan olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama tim. Selain membutuhkan keterlibatan kerjasama antar individu dalam sebuah tim, bola basket juga merupakan cabang olahraga yang memiliki unsur gerak kompleks. Kompleks tersebut ditandai dengan adanya keterampilan teknik, taktik, fisik dan mental. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi dalam olahraga. Berkaitan dengan hal tersebut, Menurut Harsono (dalam kharisma & Mubarok, 2020) mengungkapkan bahwa “untuk meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin ada empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama yaitu latihan fisik, teknik, taktik dan mental” (hlm.126).

Berdasarkan uraian di atas, salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam permainan bola basket adalah penguasaan terhadap keterampilan teknik dasar. Keterampilan teknik dasar itu sendiri adalah suatu gerakan yang sangat sederhana, mudah dilakukan, serta menjadi dasar untuk gerak selanjutnya. Menurut (Altavilla, 2020) menjelaskan bahwa “penguasaan teknik dasar dalam permainan bola basket penting untuk meningkatkan kualitas individu agar mampu menunjang permainan tim”. Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, seorang pemain basket yang baik harus menguasai teknik dasar permainan bola basket.

Menguasai keterampilan dasar ialah modal yang paling penting untuk memperoleh kemenangan di suatu pertandingan menurut (David Iqroni, 2022) mengungkapkan bahwa “dalam permainan bola basket, para pemain agar dapat bermain dengan baik harus menguasai beberapa keterampilan gerak atau teknik dasar. Dalam bola basket sendiri ada beberapa teknik dasar harus dikuasai guna menunjang kemampuan individu pemain yang mencakup keterampilan gerak *ball handling, dribbling, passing, shooting, under ring, pivot* dan *lay-up*” (hlm. 42).

Dari tujuh teknik di atas, *dribbling* menjadi salah satu teknik dasar yang memegang peranan penting karena tanpa *dribbling* yang benar, maka dalam

permainan tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Dalam permainan bola basket, teknik yang paling dasar untuk dipelajari adalah teknik dasar *dribbling*. Hal ini sesuai dengan pendapat Smith (2018) yang menjelaskan bahwa “pentingnya kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket, karena teknik *dribbling* akan membawa bola mendekati dan memudahkan pemain menembakkan bola ke dalam ring dan mencetak angka”. Menurut (Isnanto, Seri Olahraga Bola Basket, 2019) mengungkapkan bahwa “menggiring bola merupakan suatu cara membawa bola ke depan dengan memantul-mantulkan bola ke lantai dengan satu tangan atau secara bergantian baik dengan berjalan atau berlari” (hlm.28).

Dribbling digunakan oleh pemain untuk memantulkan bola atau memindahkan bola menggunakan tangan dengan secepat-cepatnya untuk pencapaian tujuan yaitu mengadakan serangan balik, melewati lawan, memancing lawan, mengatur tempo permainan serta mencetak angka ke ring basket lawan secara efektif dan efisien tanpa kehilangan keseimbangan. Melalui *dribbling* yang benar diharapkan setiap pemain memiliki kemampuan yang baik dalam bermain bola basket. Maka dalam permainan bola basket *dribbling* hanya boleh dilakukan dengan satu tangan, baik tangan kiri maupun tangan kanan. Seperti yang di kemukakan oleh A. Sarumpaet, Zulfar Djazet, Parno dan Imam Sadikun (1992) “*dribbling* bola diperbolehkan hanya dengan satu tangan kanan atau kiri saja dan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri” (hlm. 229).

Untuk menguasai teknik dasar yang ada dalam permainan bola basket dibutuhkan latihan-latihan yang intensif dan terprogram dengan baik. Yang dimaksud dengan latihan intensif adalah latihan beban kerja yang meningkat, seiring berkembangnya jaman.

Perkembangan bola basket di Kota Tasikmalaya sudah semakin maju, hal itu dapat terbukti dengan adanya pertandingan-pertandingan yang diselenggarakan. Namun hasil dari pertandingan yang diikuti oleh tim bola basket SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya belum begitu memuaskan, karena masih banyak anggota ekstrakurikuler bola basket yang belum menguasai teknik-teknik dasar bola basket terutamanya *dribbling* dengan baik. SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi serta wawancara dari pelatih dan pembina pada siswa ekstrakurikuler bola basket di lapangan SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya banyak ditemui kekurangan khususnya pada keterampilan *dribbling* siswa dalam bola basket. Pembina menyatakan bahwa latihan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan berjalan dengan baik, namun dari latihan yang dilaksanakan belum menunjukkan hasil yang maksimal karena masih banyak pemain yang kesulitan saat melakukan *dribbling*, pemain masih terlihat kaku pada saat *dribbling* dan kebanyakan cara *dribbling* bolanya masih banyak yang dipukul-pukul dan pandangan mata masih banyak tertuju pada bola. Pandangan mata saat melakukan *dribbling* sebaiknya tertuju pada situasi sekitar, selain itu gerakan melindungi bola saat melakukan *dribbling* juga belum nampak. Pada saat bermain, permainan terlihat sangat monoton tidak ada variasi-variasi sedikitpun. Jarang peserta didik yang berusaha untuk menggiring bola, jadi bolanya hanya berpindah-pindah dari tim satu ke tim yang satunya dan berputar di area tengah lapangan saja.

Hal tersebut disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam penguasaan teknik *dribbling*, di dalam ekstrakurikuler bola basket yang perlu ditinjau diantaranya yaitu, variasi latihan atau sarana dan prasarana yang digunakan oleh pelatih, sehingga ada kemungkinan dapat menyebabkan kurangnya keterampilan dan pengetahuan pemain dalam melakukan *dribbling*.

Melihat pada kenyataan tersebut dapat disimpulkan dikarenakan faktor penguasaan teknik pada *dribbling* tidak dapat menguasai bola dengan baik, karena pada saat *men-dribble* bola sering lepas penguasaan (lepas control) sehingga dapat mengganggu kecepatan dalam menggiring bola. Fungsi menggiring bola/*dribbling* ini untuk mempercepat penyerangan sebuah tim ke area pertahanan lawan, sehingga dasar *dribbling* yang baik jadi hal yang paling penting. maka perlu dicari latihan yang lebih efektif dan efisien. Menurut Latih Apta Mylsidayu dan Febi Kurnia (2015) mengungkapkan bahwa “latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional peralatan tubuh, dan kualitas psikis anak” (hlm.46). Kutipan tersebut menjelaskan

bahwa latihan adalah untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) kearah yang lebih baik. Maka, untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan *dribbling* penulis mencari solusi untuk mengatasinya dengan menggunakan variasi latihan *ball handling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* dalam permainan bola basket. Menurut (Saputra et. al, 2020) mengungkapkan bahwa “*Ball handling* merupakan dasar dari semua teknik dasar yang ada dalam permainan bola basket, seperti *dribbling*, *shooting*, dan *passing*, maka *ball handling* sangat berhubungan erat dengan teknik – teknik dalam permainan bola basket”. Dasar pemikirannya adalah seorang pemain tidak mungkin dapat melakukan operan (*passing*) dengan baik, *dribbling* dengan leluasa, menembak dengan baik dan tepat ke ring, bilamana tidak dapat menguasai/mengontrol bola dengan baik. *Ball handling* juga menjadi pendasaran atau fundamental *movement dribbling*, dengan kata lain terdapat hubungan yang sangat erat antara *ball handling* dan *dribbling*. Seorang pemain bola basket harus dapat menguasai bola baik dengan tangan kanan maupun kiri. Menurut (Prusak, Latihan *Ball Handling*, 2018) “latihan *ball handling* pada dasarnya adalah suatu bentuk latihan sentuhan-sentuhan bola pada bagian telapak tangan serta mengontrol dan mengolah olah bola yang dirasakan dan dihayati terhadap gerakan bola dalam keadaan apapun dan dilakukan secara variatif mulai dari pengaturan tempo sampai dengan koordinasi antara mata dan tangan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*” (hlm.25). Sedangkan menurut (Kosasih, Inti Latihan *Ball Handling*, 2008) mengungkapkan bahwa “inti dari latihan *ball handling* bagi pemain muda bagaimana cara mereka menyukai dan menikmati latihannya” (hlm.18).

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa, latihan *ball handling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* dalam permainan bola basket adalah suatu bentuk latihan dimana tugas-tugas gerak atau tugas latihannya untuk meningkatkan penguasaan terhadap keterampilan *dribbling*. Berdasarkan paparan diatas penulis ingin meneliti pengaruh latihan *ball handling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* dalam permainan bola basket.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah latihan *ball handling* dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* dalam permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022) “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil belajar yang diperoleh dari *dribbling* dalam permainan bola basket dengan menggunakan variasi latihan *Ball Handling*.
- 2) Menurut Destriana et al. (2021) “latihan merupakan suatu rangkaian dari beberapa proses latihan yang tersusun secara sistematis, dilakukan secara berulang-ulang, kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan gerakan variasi latihan *Ball Handling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024, yang dilakukan secara sistematis dan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah beratnya.
- 3) Menurut Keven A. Prusak (2018) “latihan *ball handling* pada dasarnya adalah suatu bentuk latihan sentuhan-sentuhan bola pada bagian telapak tangan serta mengontrol dan mengolah olah bola yang dirasakan dan dihayati terhadap gerakan bola dalam keadaan apapun dan dilakukan secara variatif mulai dari pengaturan tempo sampai dengan koordinasi antara mata dan tangan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*” (hlm.25).
- 4) Menurut Saputra et al., (2020) “*ball handling* merupakan dasar dari semua teknik dasar yang ada dalam permainan bola basket, seperti *dribbling*,

shooting, dan *passing*, maka *ball handling* sangat berhubungan erat dengan teknik – teknik dalam permainan bola basket”.

- 5) Menurut Anung Hendar Isnanto (2019) “menggiring bola/*dribbling* merupakan suatu cara membawa bola ke depan dengan memantul-mantulkan bola ke lantai dengan satu tangan atau secara bergantian baik dengan berjalan atau berlari” (hlm.28).
- 6) Menurut Johnson (2018) “permainan bola basket adalah olahraga yang menggunakan aspek fisik, teknis, dan taktis. Ia menjelaskan bahwa permainan ini melibatkan koordinasi antara mata dan tangan, kecepatan, kekuatan, dan strategi dalam menghadapi lawan” (hlm.45).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan latihan *ball handling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* dalam permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat memperkuat dan mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya teori-teori yang terkait dengan pengaruh, strategi dan teknik latihan olahraga permainan serta teori permainan bola basket. Sedangkan kepentingan praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi:

- 1) Dapat mengukur pengaruh latihan *dribbling* dalam permainan bola basket menggunakan latihan *Ball Handling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
- 2) Dapat memberikan masukan kepada pelatih tentang pentingnya latihan *ball handling* terhadap peningkatan kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket.
- 3) Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam cabang olahraga bola basket.